

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh human capital terhadap kinerja karyawan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017) pendekatan kuantitatif bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara sampel jenuh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Berdasarkan ulasan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana disebutkan diawal, tujuan peneliti ini untuk menganalisis pengaruh *human capital* terhadap kinerja pegawai pada CV Sahabat Collection.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *eksplanatory research*, menurut Sugiyono (2017) merupakan penelitian yang menjelaskan tentang kedudukan antara variabel-variabel yang akan diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain melalui hubungan hipotesis yang telah dirumuskan diatas. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuisisioner yang disebar pada responden di CV Sahabat Collection.

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di CV Sahabat Collection yang beralamatkan di Jl Raya Carangrejo kecamatan Kesamben, kabupaten Jombang, Jawa Timur 61484. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai dengan Juli mulai dari tahap perencanaan hingga penyajian hasil penelitian

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan yang disusun melalui kuisisioner. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian penulis menggunakan 1 variabel penelitian antara lain :

A. Variabel Bebas/ Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Human Capital*. Mengadaptasi pengertian *human capital* yang dikemukakan oleh Gaol (2015) berpendapat bahwa modal manusia merupakan akumulasi dari pengetahuan, keahlian, pengalaman serta keterampilan para karyawan CV Sahabat Collection.

Mengadaptasi dari pendapat yang dikemukakan oleh Gaol (2015) maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendidikan (*Education*) yaitu ilmu yang diperoleh karyawan melalui pengajaran dan pelatihan.
2. Keahlian (*Expertise*), yaitu kemampuan karyawan CV Sahabat Collection untuk melakukan pekerjaannya yang spesifik yang tidak bisa dilakukan oleh karyawan lain.
3. Kemampuan (*Ability*), yaitu kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
4. Keterampilan (*Skill*), yaitu kemampuan karyawan CV Sahabat Collection dalam mengoperasikan pekerjaan.

B. Variabel Terkait/ Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Mengadaptasi dari Kasmir (2016) kinerja karyawan yang dimaksud pada penelitian ini adalah merupakan hasil kerja karyawan CV Sahabat Collection dalam satu tahun.

Mengadaptasi dari pendapat Kasmir (2016) maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kualitas (mutu) yaitu hasil pekerjaan karyawan CV Sahabat Collection mendekati kesempurnaan standar perusahaan.
2. Kuantitas (jumlah) yaitu satuan jumlah unit pekerjaan yang dihasilkan karyawan CV Sahabat Collection.

3. Waktu (jangka waktu) yaitu batas waktu penyelesaian pekerjaan oleh karyawan CV Sahabat Collection.
4. Pengawasan. Yaitu tindakan pemantauan yang dilakukan pimpinan CV Sahabat Collection terhadap bawahannya.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Human Capital (X) yaitu : akumulasi dari pengetahuan, keahlian, pengalaman serta keterampilan para karyawan CV Sahabat Collection. Gaol (2015)	Pendidikan	Saya mampu mengerjakan tugas tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.
	Keahlian	Saya memiliki keahlian khusus untuk menunjang keberhasilan pekerjaan saya.
	Kemampuan	Saya mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh mandor kelompok saya.
	Keterampilan	Saya sangat terampil menggunakan peralatan yang ada di CV Sahabat Collection untuk menunjang pekerjaan saya.
Kinerja Karyawan (Y) yaitu hasil kerja karyawan CV Sahabat Collection dalam satu tahun. Kasmir (2016)	Kualitas	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya sesuai kualitas yang ditentukan
	Kuantitas	Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan target yang ditentukan.
	Waktu	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu

	Pengawasan	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya meskipun tanpa diawasi
--	------------	----------------------------------------------------------------

Sumber : Peneliti 2022

3.2.2 Teknik Pengukuran

Pada penelitian ini, penulis menggunakan skala likert untuk pengukuran variabel. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi dan pendapat adanya fenomena yang terjadi ditempat penelitian (Sugiyono, 2013). Dengan ini, responden diminta memberikan jawaban pada kuesioner yang disebar kepada karyawan CV Sahabat Collection. Setiap pilihan jawaban mempunyai skor yang berbeda, jawaban setiap instrumen diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdapat di CV Sahabat Colletion sebanyak 59 orang.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017) yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di CV Sahabat Collection.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010), dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

3.4.1 Data Primer

Menurut Husein Umar (2013) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti data yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner kepada responden dan diolah peneliti.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian orang lain dan yang sudah diolah lebih lanjut untuk disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, baik oleh pihak peneliti data primer atau oleh pihak lain (Husein Umar, 2013). Hal ini bisa dilakukan melalui catatan atau studi pustaka untuk menemukan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2017) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak dan berhadapan langsung dengan responden untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

2. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti mempergunakan kuesioner sebagai alat yang paling utama dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang telah diambil dari sumber data yang dianggap relevan, seperti melalui catatan,

laporan, serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan misalnya profil perusahaan, struktur perusahaan, dan data kinerja karyawan.

3.6 Uji Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara menganalisis pengaruh antar variabel.

Untuk keabsahan data, data terlebih dahulu diuji dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan software SPSS dengan memasukkan operasionalisasi variabel yang akan diuji tersebut.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur (kuesioner).

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien validitas item

x : Skor responden untuk setiap item

Σx : Jumlah skor variabel X

Σy : Jumlah skor variabel Y

Σx^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor X

Σy^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N : Jumlah responden

Dalam uji validitas dari setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

1. Jika $r \geq 0,3$ maka item-item pernyataan dari angket dianggap valid
2. Jika $r \leq 0,3$ maka item-item pernyataan dari angket dianggap tidak valid

Perhitungan rumus menggunakan rumus SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai Corrected item-Total Correlation masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected item-Total Correlation $> 0,3$. Berikut hasil uji validitas menggunakan SPSS untuk masing-masing variabel :

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Pearson Correlation	r-kritis	Keterangan
<i>Human Capital</i> (X)	X.1	0,745	0,3	Valid
	X.2	0,639	0,3	Valid
	X.3	0,785	0,3	Valid
	X.4	0,634	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,712	0,3	Valid
	Y.2	0,829	0,3	Valid
	Y.3	0,778	0,3	Valid
	Y.4	0,679	0,3	Valid

Sumberdata spss 20 diolah peneliti 2022

Berdasarkan hasil uji dari tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa dari jawaban 30 responden memiliki nilai pearson correlation lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa seluruh jawaban responden pada ssemua item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji instrumen yang digunakan beberapa kali hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula (Sugiyono, 2017). Dalam uji ini menggunakan Croanbach Alpha. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliabel
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliabel

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013). Rumus Alpha yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan

ab^2 : Jumlah varians butir

at^2 : Varians total

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
<i>Human Capital</i> (X)	0,854	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,884	0,6	Reliabel

Sumberdata spss 20 diolah peneliti 2022

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas, hasil output uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien alpha (α) dari seluruh item instrumen $\geq 0,6$. Artinya semua item data (instrumen) dapat dipercaya keandalannya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner tentang variabel human capital dan kinerja karyawan dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk melakukan pengukuran.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif merupakan teknik yang dipakai untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggaambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Yang termasuk dalam teknik analisa data statistik deskriptif antara lain dalam penyajian data dalam bentuk tabel, presentase, grafik, frekuensi, distribusi, modus, diagram, dan mean.

Untuk mengetahui statistik deskriptif dari masing-masing variabel, maupun mengetahui terhadap pengaruh antar variabel dependen ataupun variabel

independen, baik secara parsial ataupun simultan berdasarkan tabulasi data maka dapat menggunakan teknik analisa statistik deskriptif. Dalam pengukuran skor dapat menggunakan skala likert satuan yang berupa angka satu sampai lima, yang menjelaskan tentang skor skala likert bisa diperoleh dengan interval nilai/range dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{Nilaiskortertinggi}-\text{Nilaiskorterendah}}{\text{skala}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 3.5

Skala Pengukuran

Skor Interval	Keterangan Kategori
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
1,81 – 2,6	Rendah
2,61 – 3,4	Netral/Cukup
3,41 – 4,2	Tinggi
4,21 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2017)

3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen atau variabel X (*Human Capital*) dengan satu variabel dependen atau variabel Y (Kinerja Karyawan). Menurut Sugiyono (2011) persamaan umum regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

Keterangan :

- y : Variabel dependen (Kinerja Karyawan)
- x : Variabel independen (*Human Capital*)
- a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)
- b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

3.8 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Probability Plot dan Kolmogorov Smirnov. Probability Plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2018). Dan dapat dilihat dengan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

- a. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas) (Ghozali, 2013).

Dengan mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

- a. Jika nilai (VIF) > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi terdapat masalah.
- b. Jika nilai (VIF) < 10 dan Tolerane $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terdapat masala.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Imam, 2012) uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui dan mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED (standardized predicted values) dengan residualnya SRESID (standardized residual). Berikut kriteria untuk menganalisis Grafik Scatter Plot sebagai berikut :

- a. Jika sebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada di atas dan di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya hanya berada di atas atau di bawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2012) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) dengan nilai Durbin Watson tabel, yaitu batas atas (DU) dan batas bawah (DL). Kriteria uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_L$, Maka terjadi auto korelasi positif.
- b. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi auto korelasi atau tidak
- c. Jika $4 - d_L < d < 4$, maka terjadi auto korelasi negatif.
- d. Jika $4 - d_U < d \leq 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- e. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

Keterangan :

d_U : Batas Atas

d_W : Hasil Tes Durbin Watson

d_L : Batas Bawah

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2018). Uji parsial juga dapat disebut dengan uji hipotesis, yaitu kesimpulan sementara terhadap

masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Cara mendeteksi hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ (hitung)} > t \text{ (tabel)}$ maka hipotesis diterima dan jika $t \text{ (hitung)} < t \text{ (tabel)}$ maka hipotesis di tolak
- b. Jika $\text{sig} < \alpha \text{ (0,05)}$ maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha \text{ (0,05)}$ maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas (*Human Capital*) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Kinerja Karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat, Ghozali (2018).